

Memprihatinkan, di Ibu Kota Masih Ada Balita Gizi Buruk

JAKARTA (IM) - Seorang balita di Kalideres, Jakarta Barat bernama Dafa berusia dua tahun mengalami gizi buruk. Bocah malang itu mengalami gizi buruk sejak berumur 1,5 tahun. Seluruh tubuhnya nampak kurus kering karena kekurangan asupan gizi.

Dafa tinggal di sebuah perkampungan kecil yang cukup kumuh di Jalan Lingkungan III RT014/RW003, Tegal Alur, Kalideres, Jakarta Barat. Dia tinggal di sebuah rumah yang tampak tak layak huni.

Di sekitar rumah Dafa, nampak terlihat kumuh dan kotor lantaran berdekatan dengan kali.

Sawiyah (40), tante dari Dafa mengatakan, kondisi keponakannya tersebut mulai terlihat lemah sejak usianya masih 1,5 tahun.

Awalnya Dafa sering terjatuh dan suka diurut oleh orang tuanya.

"Dari umur 1,5 tahun. Awalnya suka jatuh terus kesleo, namanya anak kecil kan. Nah terus orang sama orang tua juga diurut, kalo abis jatuh itu diurut," kata Sawiyah, Senin (9/5).

Lambat laun, kondisi tubuh Dafa semakin kurus kering.

Orang tua Dafa kemudian membawa anaknya ke dokter di dekat rumahnya.

Kata dokter, Dafa hanya mengalami batuk pilek, kemudian diberikan obat. Namun, kondisinya tak kunjung membaik. Justru tubuhnya malah semakin kurus dan memprihatinkan. Sawiyah mengatakan, saat itu dokter menyarankan Dafa untuk dirawat. Namun orang tuanya tidak memiliki biaya.

"Orang tuanya mau Dafa

dirawat, tapi takut karena ekonominya ga ada. Orang tuanya takut dirawat, takut ngeluarin biaya banyak, orang tuanya cemas ga ada duit," jelasnya.

Menurut Sawiyah, ayah Dafa hanya bekerja serabutan sehingga tak cukup untuk biaya perawatan anaknya.

Uang hasil pekerjaannya tersebut hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sementara orang tuanya harus menghidupi kelima anaknya.

Dikatakan Sawiyah, sejak kondisi tubuh Dafa mulai menyusut, Dafa kerap menangis dan rewel. Bahkan tidak pernah nafsu makan.

"Suka nangis, rewel gitu. Kalo makan paling cuma dua suap, makannya bubur. Orang tuanya ngasih susu tapi anaknya itu gak mau dikasih susu," ucapnya.

Sawiyah menjelaskan, baru baru ini, Dafa mulai mendapat perhatian dari pihak Kelurahan dan kepolisian.

Belum lama, Dafa mendapatkan bantuan dari mereka. "Baru kemarin ini bu Lurah sama Kapolsek ngasih bantuan. Pak Camat juga ngasih bantuan. Kalo kemarin kemarin masih belum ada yang ngasih bantuan," tutur Sawiyah.

Kini, Dafa sedang dibawa ke Puskesmas. Sawiyah mengatakan, Dafa mendapatkan rujukan dari Puskesmas untuk segera mendapatkan perawatan serius.

"Ya Alhamdulillah banyak yang bantu jadi orang tuanya juga berani anaknya mau di rawat. Kemarin itu ga berani karena takut di rawat ga ada biaya, takut ngeluarin duit banyak," bebarnya. ● yan

Anies Apresiasi PNS di Pemprov DKI Tetap Bekerja Saat Libur Lebaran

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan mengapresiasi para pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta yang tetap bekerja mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat saat libur Lebaran 1443 Hijriah. Pelayanan itu sebagai bentuk komitmen dan dedikasi atas pekerjaan yang digelar.

"Petugas kami bertugas saat masyarakat mudik, saat masyarakat menikmati liburan. Jadi, petugas-petugas kami bekerja panjang. Kami sampaikan ucapan terima kasih, apresiasi," kata Anies ketika mengadakan halal bi halal di Balai Kota DKI, Jakarta Pusat, Senin (9/5).

Menurut dia, selama libur Lebaran, sebagian pekerjaan seperti petugas di kelurahan, kecamatan, puskesmas dan rumah sakit tetap bekerja. Hal itu karena pekerjaannya tidak bisa dilaksanakan di rumah.

Meski begitu, lanjut dia, ada juga pekerjaan yang bisa dikerjakan di rumah (work from home/WFH).

"Tipe pelayanan kami adalah tipe pelayanan yang mengharuskan kehadiran di masyarakat tapi seperti yang tadi saya sampaikan, di masyarakat libur pun kalau jajaran Pemprov itu banyak yang tidak ada libur karena memang tugasnya pelayanan," ucapnya.

Sementara itu, Anies mengadakan halal bi halal dengan jajaran dan pegawai Pemprov DKI didampingi sang istri, Ferry Farhatih dan Wakil Gubernur DKI, Ahmad Riza Patria bersama sang istri, Ellisa Sumardin.

Satu per satu para pegawai di lingkungan Balai Kota DKI memberikan ucapan selamat Idul Fitri 1443 Hijriah kepada dua pimpinan Pemprov DKI itu.

Kegiatan halal bi halal tersebut dilaksanakan pertama kali setelah terkendala pandemi Covid-19 sejak 2019.

"Kami bersyukur hari ini, kami bisa menyelenggarakan mudah-mudahan jadi babak baru dan Insya Allah hidup dalam suasana yang lebih tenang di masa ujung pandemi ini," ucap Anies. ● yan

4 | Metropolis

FOTO/ANT



MASYARAKAT TIDAK PERLU PANIK

Dinkes DKI Percepat Intervensi Antisipasi Hepatitis Akut

Dinkes DKI meminta masyarakat agar jangan panik soal kemunculan kasus hepatitis akut asalkan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mencegah penyakit itu. "Selalu PHBS, cuci tangan dengan air mengalir dan sabun, usai BAB (buang air besar) dan saat mau makan," kata Kepala Dinas Kesehatan DKI, Widyastuti.

JAKARTA (IM) - Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta mempercepat langkah intervensi dengan memperkuat kewaspadaan dini untuk mengantisipasi penularan hepatitis akut misterius.

"Jadi, tidak perlu khawatir. Kami Insya Allah akan melakukan percepatan intervensi dan melokalisasi kasus, apabila ada laporan," kata Kepala Dinas Kesehatan DKI, Widyastuti di Jakarta, Senin (9/5).

Pihaknya sudah melakukan pemantauan atau pengawasan terhadap 17 penyakit menular termasuk hepatitis sejak 2022 yang dilaporkan setiap rumah sakit atau fasilitas kesehatan.

"Jadi, apa pun penyakit menular yang berpotensi itu harus kami tangkap sebagai informasi awal untuk dilakukan investigasi dan langkah-langkah pengamanan. Itu pertama dari sisi penguatan," jelasnya.

Langkah kedua, lanjut dia, mengingat secara klinis dan epidemiologi kasus hepatitis akut yang masih misterius itu berbeda dengan jenis hepa-

titis lainnya, maka Dinkes

DKI berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan dan organisasi profesi. Koordinasi dilakukan dalam rangka penyusunan pedoman dan panduan bagi petugas medis di lapangan.

Pihaknya juga sudah menyoialisasikan kewaspadaan dini kepada kepala rumah sakit dan puskesmas di DKI, termasuk tata kelola sesuai standar sementara. Meski ada tiga kasus kematian diduga akibat hepatitis akut yang menyerang anak-anak, tapi Widyastuti belum bisa menyimpulkan pola penyakit tersebut. Namun, pihaknya sedang mendalami kriteria klinis dan epidemiologi hepatitis akut tersebut.

Di sisi lain, Dinkes DKI meminta masyarakat agar jangan panik soal kemunculan kasus hepatitis akut asalkan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mencegah penyakit itu.

"Tidak perlu panik tapi selalu PHBS, cuci tangan dengan air mengalir dan sabun, usai BAB (buang air besar) dan

saat mau makan," katanya. Tak hanya itu, Widyastuti juga meminta masyarakat menjaga kebersihan lingkungan agar terhindar dari potensi penyakit.

Dicurigai Hepatitis Misterius

Dinas Kesehatan DKI Jakarta menemukan tiga pasien yang dicurigai terjerang hepatitis misterius. Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Widyastuti mengatakan, ketiga pasien tersebut merupakan anak-anak dari luar daerah yang dirujuk ke Rumah Sakit Ciptomangunkusumo (RSCM) di Jakarta.

"Yang terbaru ditemukan tiga kasus rujukan dari RS daerah ke RSCM, kebetulan memang usia anak-anak. Jadi polanya seperti apa kita belum berani menyimpulkan. Kami (masih) mendalami bagaimana kriteria klinis dan epidemiologinya," ujar Widyastuti.

Widyastuti menjelaskan, hingga saat ini belum terkonfirmasi apakah tiga anak tersebut benar terjerang hepatitis misterius. Dinkes DKI Jakarta belum bisa menyimpulkan, karena menurut Widyastuti, penyebab hepatitis misterius pun masih harus diperjelas.

"Namanya juga misterius, jadi masih perlu dilakukan pendalaman. Kita enggak tergesa-gesa menyimpulkan. Tentu pendampingan dan koordinasi dari para pakar itu jadi sangat penting dan kami terus berkomunikasi," ujar dia.

Pemprov DKI Jakarta saat ini melakukan pemantauan terhadap laporan kasus hepatitis yang ada di wilayah Ibukota.

"Kedua melihat tren kematian akibat hepatitis kita pantau," tutur dia.

Selain itu, dilakukan pula

upaya untuk memperkuat kapasitas fasilitas kesehatan agar kasus tersebut bisa ditangani dengan cepat dan tepat. ● yan

PORSEROSI BERDALIH LATHAN BUAT JAGA STAMINA

Wagub DKI: Main Sepatu Roda di Jalan Raya, Arogan

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria menilai warga yang bermain sepatu roda di jalan raya menunjukkan sikap arogan karena mengganggu keselamatan diri dan orang lain.

"Arogansi di jalan merugikan diri dan banyak orang," kata Riza Patria melalui akun twitter @ArizaPatria di Jakarta, Senin (9/5).

Politikus Partai Gerindra itu menanggapi keluhan warga terkait adanya sekelompok pemain bersepeda roda yang melintas di tengah jalan.

Ada lebih dari 10 orang bersepeda roda secara beriringan di tengah aktivitas lalu lintas masyarakat pada salah satu jalan di Ibu Kota.

Sebelumnya, warganet melalui akun twitter @pativ7 mengunggah sejumlah orang bersepeda roda pada siang hari yang melintas di tengah jalan raya.

Unggahan video singkat berdurasi 44 detik tersebut kemudian mendapat tanggapan dari sejumlah warganet lainnya. Mereka pun meminta petugas terkait menindak pemain sepeda roda tersebut termasuk mendorong pemerintah membuat aturan baru.

"Pak Wagub @ArizaPatria mungkin bisa buat aturan baru buat kaum kelas menengah arogan supaya sepatu mereka tidak mengganggu pengguna jalan lain, membahayakan juga. Nanti kalau ketabrak ojol atau tukang starling yg lagi cari rejeki, mereka marah, orang kecil dituntut penjara lagi," ucapnya melalui @mazzini_gsp.

Sebelumnya, polisi meng-

gaskan akan menindak orang yang bermain sepatu roda di jalan raya. Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Endra Zulpan mengatakan, seharusnya sekelompok orang tersebut tidak boleh bermain sepatu roda di tengah jalan sehingga mengganggu pengendara kendaraan bermotor.

"Itu tentu tidak boleh dilakukan di tengah jalan seperti itu karena bukan trek buat sepatu roda. Tentu akan mengganggu pengguna jalan yang lain. Selain itu berbahaya bagi keselamatan para pelaku sepatu roda tersebut," kata Zulpan saat dikonfirmasi wartawan, Minggu (8/5).

Dikatakan Zulpan, pihaknya akan menegur komunitas sepatu roda itu. Bahkan, apabila mereka mengulangi perbuatannya, kepolisian akan menertibkan.

"Kami akan menegur dan menertibkan bila itu terulang lagi demi keselamatan berlalu lintas bagi semua pengguna jalan yang ada," ucapnya.

Jaga Stamina

Ketua Persatuan Olahraga Sepatu Roda Seluruh Indonesia (Porserosi) Provinsi DKI Jakarta, Muhammad Sal mengakui, kalau rombongan sepatu roda atau roller skate 'sengaja' meluncur di jalan raya ibu kota. Sebab, lokasi latihan olahraga sepatu roda di Sunter, Jakarta Utara saat ini sedang ditutup dan baru dibuka pada Senin (9/5).

"Ini kan baru habis libur Lebaran dan atlet (sepatu roda) harus tetap menjaga stamina dan fisik agar tidak kendor. Sekali lagi saya mohon maaf kepada semua pihak," katanya dalam siaran pers yang diterima merdeka.com, Senin (9/5).

Pria yang disapa Cing Ical mengaku, aksi itu sebagai persiapan menuju pelatihan nasional atau pelatnas menuju Asian Games 2022 di Hongzhou, China Juli 2022. "Dari 12 atlet pelatnas, 8 orang dari DKI. Jadi mereka bukan gagah-gagahan di jalan raya tapi untuk memacu fisik," kata Ical.

Kendati demikian, ia meminta maaf terkait viralnya video rombongan itu.

"Saya memohon maaf jika memang aktivitas para atlet sepatu roda DKI Jakarta telah mengganggu kenyamanan dan keamanan para pengendara," katanya. ● yan



PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
URAIAN	2021	2020	URAIAN	2021	2020	URAIAN	2021	2020	URAIAN	2021	2020
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO			PENDAPATAN	76.363.244.394	68.821.011.923	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK			BEBAN POKOK PENDAPATAN	56.379.532.886	52.841.332.978	Penerimaan dari pelanggan	72.586.249.950	72.041.350.162
Kas dan bank	5.460.402.146	6.991.749.935	Utang usaha	4.083.476.815	1.874.154.242	LABA KOTOR	19.983.711.408	15.979.678.945	Pembayaran kepada:		
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp27.479.091 pada tahun 2021 dan Rp2.349.915.364 pada tahun 2020	14.846.252.732	9.577.992.313	Pihak ketiga	309.083.366	786.207.726	Beban penjualan	2.610.859.847	1.919.391.582	Pemasok	(40.552.123.887)	(37.264.026.460)
Piutang lain-lain - pihak berelasi	420.892.160	555.948.150	Utang lain-lain	121.345.000	121.345.000	Beban umum dan administrasi	15.434.003.768	16.616.321.512	Karyawan	(23.268.680.816)	(25.797.364.595)
Persediaan	95.568.253	173.673.629	Beban akrual	1.227.012.143	750.585.038	LABA (RUGI) OPERASI	1.938.847.793	(2.556.033.849)	Pembayaran pajak penghasilan	(1.473.298.495)	(1.235.186.609)
Utang muka dan beban dibayar di muka	1.391.801.816	1.103.847.908	Utang pajak	320.108.998	458.094.977	Labas penjualan aset tetap	144.743.750	519.291.279	Kegiatan operasional lainnya	(6.420.763.609)	(5.106.475.471)
Jumlah Aset Lancar	21.794.024.947	18.403.211.935	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.129.662.654	4.521.806.377	LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN	2.753.473.321	(2.036.742.570)	Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	871.383.143	2.638.297.027
ASET TIDAK LANCAR			LIABILITAS JANGKA PANJANG			PENGHASILAN			ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyisihan sebesar Rp11.013.663.940 pada tahun 2021 dan Rp9.956.101.473 pada tahun 2020	29.063.819.522	27.885.365.687	Utang sewa	49.571.625	676.743.586	Kini	(1.345.147.424)	(1.274.823.000)	Penjualan aset tetap	284.050.000	-
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp635.142.745 pada tahun 2021 dan Rp316.255.905 pada tahun 2020	245.946.522	198.247.802	Utang pembiayaan	756.625.975	-	Tanggung	(240.713.374)	126.346.146	Perolehan aset tetap	(611.810.911)	(117.588.700)
Aset lain-lain	420.892.160	420.892.160	Utang lain-lain	156.013.596	-	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	1.167.612.523	(3.185.219.424)	Perolehan aset tak berwujud	(366.585.560)	232.053.707
Aset pajak tangguhan	917.797.911	1.168.346.195	Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.208.155.441	2.937.543.791	PENGHASILAN (BEBAN) KOMPRESIF LAIN			Utang muka pembelian aset tak berwujud	(377.551.022)	(232.053.707)
Jumlah Aset Tidak Lancar	30.648.456.115	29.672.851.844	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.170.366.637	3.614.287.377	LABA RUGI PADA PERIODE BERKUTINYA: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	44.704.133	1.200.444.564	Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.071.897.493)	(349.642.407)
JUMLAH ASET	52.442.481.062	48.076.063.779	JUMLAH LIABILITAS	11.300.029.291	8.136.093.754	MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
			EKUITAS - NETO			Kini	(1.345.147.424)	(1.274.823.000)	Pembayaran utang sewa	(1.106.974.950)	(440.239.862)
			Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham	42.164.000.000	42.164.000.000	Tanggung	(240.713.374)	126.346.146	Pembayaran utang pembiayaan	(223.858.489)	(148.723.371)
			Modal dasar - 880.000.000 saham	6.940.515.304	6.940.515.304	JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	1.167.612.523	(3.185.219.424)	Pembayaran utang pihak berelasi	-	(1.154.089.400)
			Modal ditempatkan dan disetor penuh - 421.640.000 saham	42.164.000.000	42.164.000.000	Pemilik Entitas Induk	1.166.921.438	(3.182.352.583)	Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.330.833.439)	(1.743.052.633)
			Tambahan modal disetor	6.940.515.304	6.940.515.304	Pemilik Entitas Non-pengendali	691.085	(2.868.841)	KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(1.531.347.789)	545.601.987
			Selisih nilai transaksi dengan kepengentingan non-pengendali	(1.163.758)	(1.163.758)	JUMLAH LABA (RUGI) KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	1.201.539.368	(2.260.326.464)	KAS DAN BANK AWAL PERIODE	6.991.749.935	6.446.147.948
			Defisit	(7.957.957.183)	(9.159.496.551)	JUMLAH	1.202.481.746	(2.264.843.932)	KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	5.460.402.146	6.991.749.935
			EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	41.145.394.363	39.943.854.995	LABA PER SAHAM	2,77	(7,55)			
			KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(2.942.592)	(3.884.970)						
			JUMLAH EKUITAS - NETO	41.142.451.771	39.939.970.025						
			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	52.442.481.062	48.076.063.779						

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali	Defisit	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Non-pengendali
Saldo 1 Januari 2020	42.164.000.000	6.940.515.304	-	(6.899.170.087)	42.205.345.217	(531.260)
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali	-	-	(1.163.758)	-	(1.163.758)	1.163.758
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(2.260.326.464)	(2.260.326.464)	(4.517.468)
Saldo 31 Desember 2020	42.164.000.000	6.940.515.304	(1.163.758)	(9.159.496.551)	39.943.854.995	(3.884.970)
Labas komprehensif periode berjalan	-	-	-	1.201.539.368	1.201.539.368	942.378
Saldo 31 Desember 2021	42.164.000.000	6.940.515.304	(1.163.758)	(7.957.957.183)	41.145.394.363	(2.942.592)

Catatan:
Informasi keuangan konsolidasian di atas diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rikan (firma anggota jaringan Crowe Global), auditor independen, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporan mereka No.006392.1051/AU.105/1029-31/IV/2022 tertanggal 28 April 2022 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh Manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rikan (firma anggota jaringan Crowe Global), auditor independen, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporan mereka No. 006582.1051/AU.105/1029-2/1V/2021 tertanggal 25 Mei 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Jakarta, 10 Mei 2022
S. E & O

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
Direksi